

Bab 5 Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X) memiliki pengaruh yang sangat rendah terhadap variabel terikat (Y), yaitu hanya sebesar 1,5% ($R^2 = 0,015$). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar variasi pada variabel Y tidak dapat dijelaskan oleh variabel X secara sendiri, melainkan kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Meskipun demikian, hasil ini tetap memberikan gambaran bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dan Y, meskipun lemah. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan variabel-variabel tambahan lain yang mungkin lebih berkontribusi terhadap perubahan pada variabel Y.

Saran

Bagi mahasiswa rantau tahun pertama di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, disarankan untuk mulai membangun adaptasi sosial dan emosional secara aktif sejak awal masa perkuliahan. Proses perantaraan kerap menimbulkan tantangan seperti rasa kesepian, tekanan akademik, dan penyesuaian budaya baru. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk menjalin interaksi sosial yang sehat, bergabung dalam organisasi atau komunitas kampus, serta menjaga keseimbangan antara kegiatan akademik dan non-akademik. Selain itu, membangun rutinitas yang terstruktur serta menjaga komunikasi dengan keluarga di kampung halaman dapat membantu mengurangi stres dan memperkuat ketahanan diri selama menjalani masa transisi ini.

Bagi pihak kampus, khususnya pengelola universitas dan pengurus fakultas maupun organisasi kemahasiswaan, disarankan untuk menyediakan sistem dukungan yang lebih inklusif bagi mahasiswa rantau tahun pertama. Bentuk dukungan ini bisa berupa program orientasi yang lebih komprehensif, bimbingan konseling yang mudah diakses, serta penyediaan ruang-ruang ekspresi dan adaptasi bagi mahasiswa baru. Selain itu, penting bagi pihak kampus untuk membangun lingkungan akademik dan sosial yang ramah serta menjunjung nilai-nilai keberagaman budaya, mengingat mahasiswa rantau berasal dari latar belakang yang beragam. Perhatian terhadap kebutuhan mahasiswa rantau akan berdampak besar terhadap kenyamanan belajar, motivasi akademik, serta keberhasilan mereka di masa studi.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggali lebih dalam mengenai aspek-aspek psikologis, sosial, dan akademik yang mempengaruhi pengalaman mahasiswa rantau tahun pertama. Penelitian dapat diperluas dengan menambahkan variabel seperti dukungan

sosial, kecerdasan emosional, keterikatan dengan kampus (campus belongingness), atau mekanisme coping yang digunakan. Selain itu, menggunakan metode campuran (mixed method) dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai realitas yang dihadapi mahasiswa rantau, tidak hanya dari sisi kuantitatif tetapi juga kualitatif. Penambahan populasi dari fakultas atau universitas lain juga dapat meningkatkan generalisasi hasil temuan.

Dengan adanya perhatian dari berbagai pihak dan pengembangan riset lanjutan yang lebih mendalam, diharapkan mahasiswa rantau dapat memperoleh pengalaman pendidikan yang tidak hanya bermutu secara akademik, tetapi juga mendukung pertumbuhan pribadi dan sosial mereka secara seimbang.

